

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter tanggung jawab adalah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan tingkah lakunya.¹ Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukannya serta memperbaiki dan meminta maaf atas kesalahannya.² Bagi pendidik membentuk karakter tanggung jawab siswa merupakan hal yang tidak mudah.

Boarding Putri SMA Al-Abidin Surakarta adalah asrama siswa SMA Al-Abidin *Bilingual Boarding School* Surakarta (SMA ABBS Surakarta), namun *boarding* belum bisa menampung seluruh siswa ABBS Surakarta karena bangunan *boarding* yang masih dalam tahap pembangunan. *Boarding* Putri SMA Al-Abidin Surakarta merupakan suatu lembaga pendidikan non formal yang mempunyai karakteristik tersendiri, menekankan pada pembiasaan ibadah dan *akhlakul karimah* serta karakter siswa. *Musyrifah* “pembimbing” lah yang sangat berperan penting dan berkecimpung dalam pembentukan karakter siswa di *boarding*. Pada hakikatnya masing-masing siswa sudah membawa karakter sendiri sesuai dengan hasil didikan orang tua atau sekolah jenjang sebelumnya. Jadi

¹ Mohamad Mustari, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm 22.

² Yusuf Muhammad al –Hasan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: DARUL HAQ, 2012), hlm 47.

tinggal seperti apa upaya *musyrifah* “pembimbing” dalam melanjutkan eftafet pendidikan karakter di *boarding* bagi siswa yang sudah terbentuk karakternya yang baik, dan menjadi PR bagi *musyrifah* “pembimbing” bagi siswa yang belum terbentuk karakternya yang baik.

Berdasarkan pengamatan langsung di *boarding* putri SMA Al-Abidin Surakarta, beberapa siswa masih belum memiliki karakter tanggung jawab, hal ini terlihat dari peralatan makan siswa yang kotor berserakan setelah pemakaian tidak langsung dibersihkan atau dicuci dan beberapa siswa tidak menjalankan penugasan piket kebersihan dengan baik. Karena notabene mayoritas siswa berasal dari kalangan keluarga yang ekonominya menengah keatas yang terbiasa dengan hidup berkecukupan.³ Sehingga dibutuhkan upaya *musyrifah* “pembimbing” dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa. Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti terkait hal ini, sehingga judul skripsi ini adalah “UPAYA *MUSYRIFAH* “PEMBIMBING” DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA DI *BOARDING* PUTRI SMA AL-ABIDIN SURAKARTA TAHUN 2015/2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah “Apa upaya, metode, dan faktor penghambat *musyrifah* “pembimbing” dalam pembentukan karakter

³ Hasil wawancara dengan *Miss. Nurul Waridatil Zulfa* pada hari Senin 22 Februari 2016.

tanggung jawab siswa di *Boarding* Putri SMA Al-Abidin Surakarta tahun 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui dan mendiskripsikan upaya, metode dan faktor penghambat *musyrifah* “pembimbing” dalam pembentukan karakter tanggung jawab siswa di *Boarding* putri SMA Al-Abidin Surakarta tahun 2015/2016.

D. Manfaat penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Adapun manfaat yang diharapkan:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan terutama dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa, dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian pada aspek masalah yang lain bagi peneliti berikutnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan dan pembentukan karakter tanggung jawab siswa bagi *Boarding* Putri SMA Al-Abidin Surakarta.